28 Warga Ngaglik Caturharjo Selesai Isolasi

SLEMAN (KR) - Sebanyak 28 warga Ngaglik Caturharjo Sleman yang sempat terpapar covid-19 telah selesai menjalani isolasi. Sedangkan warga Nglempong yang masih berada di shelter Asrama Haji yang terkonfirmasi positif ada 29 pasien.

"Klaster ini adalah hasil dari tracing massal pada 22 Mei yang hasilnya keluar pada 25 Mei dilaksanakan secara bersamaan dari Nglempong dan Ngaglik, Caturharjo. Sebagian sudah selesai isolasi dan ada juga yang masih di Asrama Haji," beber Kepala Dinas Kesehatan dr Joko Hastaryo MKes usai rapat koordinasi Satuan Gugus Tugas Covid-19 sebagai langkah evaluasi pelaksanaan tugas percepatan penanganan Covid-19, Rabu (2/6).

Menurutnya, persentase kesembuhan Covid-19 Kabupaten Sleman saat ini mencapai 90,03% untuk regional dan secara nasional 92,22 %. Sedangkan untuk persentase kematian 2,95% dalam lingkup regional. "Dengan jumlah kematian pada bulan Mei 2021 sebanyak 92 orang," tutur Joko Hastaryo.

Sekda Kabupaten Sleman, Harda Kiswaya SE MSi mengatakan, rapat koordinasi itu untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas di masing-masing bidang untuk dievaluasi terutama pascalebaran. Kemudian menyelaraskan antisipasi program kegiatan yang akan dilakukan ke depan.

"Ini juga untuk mempertajam kedisiplinan masyarakat dalam melaksanakan anjuran pemerintah untuk memutus mata rantai pandemi Covid-19 sesuai standar dari Menteri Kesehatan RI,"kata Harda.

Harda menegaskan, terkait dengan evaluasi Satgas Covid-19 Kabupaten Sleman agar bisa lebih mengimplementasikan apa yang telah disampaikan oleh Gubernur DIY. "Penting untuk membangun psikologis masyarakat agar menambah kekuatan dan meningkatkan imunitas."

Dirinya menambahkan, terkait adanya ketidakpatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan, Pemkab sudah menyikapi dan melakukan penguatan pesan terhadap Kabupaten, Kapanewon dan Kalurahan untuk menggugah kembali disiplin prokes serta menjalin komunikasi yang baik antara masyarakat dan satgas Covid-19.

"Kami minta kapanewon dan kalurahan untuk terus mengingatkan tentang prokes di masyarakat," ucapnya. **(Sni)-f**

PEMILIHAN PUTRI CITRA INDONESIA DIY

Laela Maju ke Tingkat Nasional Kategori Dewasa

SLEMAN (KR) - Yayasan Argadia Citra Indonesia DPD DIY sukses menggelar pemilihan Putri Citra Indonesia, Selasa (1/6) di Atrium Sinta, Sleman City Hall Yogyakarta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

KR - Wulan Yanuarwati

Pemilihan Putri Citra Indonesia, Selasa (1/6) di Atrium Sinta, Sleman City Hall Yogyakarta.

Adapun pemenang lomba Putri Citra kategori dewasa diraih olen Laela Putri Anggitadewi, pemenang kategori anak diraih Chantika Detalia, kategori putri bunga anak diraih Arsha Shara Maharani, kategori remaja diraih Jouline Sadde Rattrianne, dan kategori putri bunga remaja diraih Naura Lantika.

Pemenang terbaik akan mewakili DIY pada pemilihan Putri Citra Indonesia tingkat nasional yang rencananya akan diselenggarakan September 2021 mendatang di Yogyakarta berkompetisi dengan perwakilan dari 34 Provinsi di Indonesia.

Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa mengapresiasi diselenggarakannya pemilihan Putri Citra Indonesia. Disebutkannya dengan ikut terlibat dalam pelaksanaan, berarti para peserta telah mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan yang akan bermanfaat sebagai bekal di kehidupan masa datang. "Pemilihan diharapkan dapat menjadikan media dan sarana untuk memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya kebudayaan dan pariwisata di DIY," ucapnya pada sambutan.

Kedua unsur yang tidak bisa dipisahkan, yakni kebudayaan dan pariwisata tengah mengalami goncangan pada masa sulit pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, dia berharap ajang tersebut dapat menjadikan salah satu upaya kebangkitan.

"Kita tahu pandemi covid ini ada dua hal menjadi tantangan untuk kita giatkan lagi di masa datang. Kebudayaan di masa pandemi dengan keterbatasan pengumpulan masa, penyelenggaraan menjadi terbatas. Apalagi pariwisata pasti kunjungan menjadi berkurang maka dari itu, dengan event ini mudah-mudahan siapa pun yang terpilih bisa ikut mempromosikan dan mengangkat kebudayaan dan pariwisata DIY," paparnya.

Danang juga menggarisbawahi pentingnya pelestarian kebudayaan lokal di tengah masuknya budaya dari luar yang ironisnya lebih digandrungi terutama oleh generasi muda. Hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan serius.

"Jangan sampai kebudayaan kita kalah dengan kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia. Kita tahu anak-anak lebih menyukai film Korea, ini yang menjadi tantangan kita," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Yayasan Argadia Citra Indonesia DPD DIY, Sinta Kusumaningrum mengatakan yayasan Argadia terus berupaya meneruskan cita-cita bangsa dalam memajukan dan melestarikan kebudayaan. **(R-1)-f**

Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Perlu Diperkuat

KR-Humas UGM

Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di Balairung UGM.

SLEMAN (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di Balairung UGM Yogyakarta, Selasa (1/6). Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng mengungkapkan, bagi UGM, Pancasila tidak hanya mewarnai dinamika organisasional tetapi menjadi landasan seluruh pemikiran dan tindakan dalam pengembangan kebijakan, program, praktik, dan proses organisasional.

Sebagai jati diri, Pancasila harus menjadi pembeda bagi UGM, menjadi ciri perilaku yang mudah dikenali di lingkungan UGM dari para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta alumninya. Karenanya, internalisasi nilai-nilai Pancasila bagi seluruh warga UGM perlu senantiasa diperkuat.

"Khususnya bagi para mahasiswa, cara internalisasi nilai-nilai Pancasila harus disesuaikan dengan kondisi dan perilaku generasi saat ini sebagai digital native yaitu simple, mudah dicerna, dan mengedepankan aspek visual," paparnya dalam upacara.

Hal lain yang tidak kalah penting menurut Rektor, adalah membangun ruang-ruang diskusi yang dapat mengakomodasi pertukaran pemikiran kritis dari para mahasiswa.

"Semangat militansi generasi muda harus dapat kita arahkan ke jalur yang benar, untuk kesejahteraan dan kemuliaan bangsa dan negara," ucapnya. Tema Peringatan Hari Lahir Pancasila pada tahun ini adalah 'Pancasila dalam Tindakan, Bersatu untuk Indonesia Tangguh'.

Usai penyelenggaraan upacara, Rektor UGM menerima penyerahan ember program 'Si Wolly Nyaman' dari Dinas Kesehatan Sleman, dilanjutkan dengan simbolisasi peletakan ember di area kampus UGM. Program ini merupakan suatu inovasi berbasis teknologi yang menjadi bagian dari program pengendalian DBD, yang terbukti efektif menurunkan 77% kasus DBD di Yogyakarta.

"Teknologi nyamuk Aedes Aegypti ber-Wolbachia telah terbukti menurunkan 77% kejadian dengue, dan akan disebarkan di wilayah UGM dengan ember berisi telur nyamuk selama 6 bulan," terang Team Leader World Mosquito Program (WMP) Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD. **(Dev)-f**

TERKAIT WISATAWAN 'DIHARUSKAN' NAIK JIP

Dispar Diminta Galakkan Pembinaan Pengelola Wisata

SLEMAN (KR) - Komisi B DPRD Kabupaten Sleman angkat bicara terkait wisatawan 'diharuskan' naik jip saat menuju petilasan Mbah Marijan. Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman diminta untuk menggalakkan pembinaan kepada pengelola pariwisata di Lereng Gunung Merapi. Tujuannya agar kejadian yang 'mengharuskan' wisatawan naik jip di Lereng Gunung Merapi tak terulang.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Banudoyo Manggolo SKom menyayangkan, adanya wisatawan yang ëdiharuskaní naik jip saat akan naik ke petilasan Mbah Marijan. Hal itu akan merusak citra pariwisata di Kabupaten Sleman. "Mungkin itu dilakukan oleh oknum saja. Tapi kami sangat menyayangkan kejadian itu. Dikhawatirkan ini akan membuat wisatawan takut untuk berkunjung ke kawasan Lereng Merapi," kata Banudoyo, Rabu (2/6).

Untuk itu, anggota Fraksi Golkar ini meminta kepada Dispar dan dinas terkait melakukan investigasi terkait kejadian tersebut. Selain itu juga menggalakkan pembinaan kepada para pengelola atau pelaku pariwisata, khususnya di Lereng Merapi. "Kami minta itu ditelusuri kebenarannya. Kemudian dilakukan pembinaan terhadap pelaku yang melakukannya. Termasuk juga menggalakkan pembinaan ke pengelola atau pelaku pariwisata supaya kejadian ini tak terulang kembali," tegas Banu.

Pihaknya juga mengimbau kepada pengelola atau pelaku pariwisata tidak memanfaatkan untuk kepentingan sesaat yang dapat merusak citra wisata di Sleman. Diantaranya jangan memaksa wisatawan atau menaikkan harga yang tidak wajar. "Pelaku wisata harus mempunyai rasa memiliki terhadap wisata di Sleman. Supaya mereka menjaga jangan sampai wisatawan kecewa atau kapok datang kembali," imbaunya. **(Sni) -f**

Tim PKM Prodi Biologi UAD Dampingi Pokdarwis Mina Guyangan

KR - Istimewa

Ambar Pratiwi MSc bersama Pengurus Pokdarwis Mina Guyangan 05.

GAMPING (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi Biologi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melakukan pendampingan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Mina Guyangan 05, Gamping Lor Ambarketawang Gamping, Sabtu-Minggu (29-30/5). Pendampingan dilakukan Nurul Suwartiningsih MSc, Ambar Pratiwi MSc, Oktira Roka Aji MS.

Ketua Tim PKM UAD Nurul Suwartiningsih MSc mengatakan, bentuk pendampingan berupa diversifikasi jenis ikan dan lingkungan sungai. "Kegiatan berupa penyuluhan diversifikasi ikan yang dipelihara, pengendalian parasit ikan serta pelatihan budidaya dan pemanfaatan tanaman di sekitar sungai. Tim PKM berharap pengelolaan wisata Mina Guyangan dapat meningkat," ujarnya, Selasa (1/6).

Ditambahkan Nurul, sekitar 20 orang warga Gamping Lor tidak memelihara ikan di keramba atau kolam. "Warga memelihara ikan sepanjang aliran Sungai Bedog sepanjang 500 meter," ucapnya.

Sedangkan Ketua Pokdarwis Mina Guyangan 05 Iwan serta Ketua RT 05 Gamping Lor Beni Widyantana menyambut baik kegiatan ini sebagai upaya peningkatan mutu wisata Mina Guyangan yang berbasis potensi lokal. "Kami berharap kegiatan dapat berkelanjutan pada kegiatan pembuatan pakan ikan berbasis sumberdaya lokal serta pengelolaan sampah sungai," ujarnya. **(Jay)-f**